

PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMAHAMAN TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG DI SMA NEGERI 2 JAKARTA

Emillia Sastrasasmita¹, Selvyna Thirza² & Angel Lie³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: *emillias@fe.untar.ac.id*

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: *selvyna.125220178@stu.untar.ac.id*

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: *angel.125220240@stu.untar.ac.id*

ABSTRACT

The problem faced by SMA Negeri 2 Jakarta is that there is no in-depth knowledge about trading company transactions, both in recording transactions and preparing financial reports. This school has achieved impressive achievements in academic and non-academic fields, but understanding of accounting is felt to be limited because accounting material is included in the subject at the same time as economics. One of the accounting topics discussed in the high school curriculum is Trading Companies. Daily activities in trading companies are closely related to sales transactions and purchase transactions. To overcome this problem, the Tarumanagara University PKM Team offers a solution in the form of accounting training on trading company transaction material. This training will be aimed at class X and XI students with the hope of helping students to increase their knowledge of accounting. The results of surveys and observations at SMA Negeri 2 Jakarta show that partners welcomed this training plan. Through training with this problem-based learning module, it is hoped that students at SMA Negeri 2 Jakarta will gain a practical understanding of accounting. They will practice calculating and recording a number of trading company transactions both periodically and perpetually as well as preparing financial reports. This training will be held face-to-face and will last for 120 minutes in March 2024. Through this training, it is hoped that students at SMA Negeri 2 Jakarta will be able to understand material about trading companies and its daily application through buying and selling transactions. The training includes questions and answers about the material, practice questions, quiz questions and questionnaires. The output of this PKM is a mandatory output in the form of the Serina Untar journal, as well as additional output in the form of intellectual property rights..

Keywords: *Trading company, Problem based learning, Sales, Purchasing*

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh SMA Negeri 2 Jakarta adalah belum adanya pengetahuan secara mendalam tentang transaksi perusahaan dagang baik dalam pencatatan transaksi maupun penyusunan laporan keuangan. Sekolah ini telah mencapai prestasi yang mengesankan dalam bidang akademik dan non-akademik, tetapi pemahaman mengenai akuntansi dirasakan terbatas karena materi akuntansi tergabung dalam mata pelajaran bersamaan dengan ekonomi. Salah satu topik akuntansi yang dibahas dalam kurikulum SMA adalah Perusahaan Dagang. Kegiatan di perusahaan dagang sehari-hari berkaitan erat dengan transaksi penjualan dan transaksi pembelian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim PKM Universitas Tarumanagara menawarkan solusi berupa pelatihan akuntansi materi transaksi perusahaan dagang. Pelatihan ini akan ditujukan kepada siswa kelas X dan XI dengan harapan dapat membantu para siswa/i untuk menambah pengetahuan akuntansi. Hasil survei dan observasi ke SMA Negeri 2 Jakarta menunjukkan bahwa mitra menyambut baik rencana pelatihan ini. Melalui pelatihan dengan modul *problem-based learning* ini, diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta akan mendapatkan pemahaman praktis tentang akuntansi. Mereka akan mempraktekkan perhitungan dan pencatatan sejumlah transaksi perusahaan dagang baik secara periodik dan perpetual serta menyusun laporan keuangan. Pelatihan ini diadakan secara tatap muka dan akan berlangsung selama 120 menit pada bulan Maret 2024. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta mampu memahami materi tentang perusahaan dagang dan penerapan dalam keseharian melalui transaksi jual-beli. Pelaksanaan pelatihan mencakup tanya jawab seputar materi, soal latihan, soal kuis juga kuesioner. Luaran dari PKM ini adalah luaran wajib berupa jurnal Serina Untar, serta luaran tambahan berupa Hak kekayaan intelektual.

Kata Kunci: *Perusahaan dagang, Problem based learning, Penjualan, Pembelian*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan diselenggarakan dengan tujuan mempersiapkan setiap peserta didik untuk dapat memahami makna hidup dan menghadapi tantangan hidupnya. Dalam hal mencapai tujuan

pendidikan maka setiap anak didik dituntut mampu mengikuti pembelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu setiap siswa-siswi perlu memiliki kesadaran, motivasi dan partisipasi aktif saat proses belajar (Hardika dalam Isaeni & Nugraha, 2022). Rahayuningsih (2017) menyatakan bahwa proses belajar mengajar perlu didukung dengan berbagai unsur pembelajaran yaitu tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Adapun dua faktor yang memengaruhi proses belajar siswa antara lain faktor dari dalam siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal). Faktor internal terdiri dari motivasi belajar, sikap belajar, konsentrasi dan lainnya, sedangkan faktor eksternal yaitu pihak guru, kurikulum, sarana prasarana, dan lain-lain (Dimiyanti dan Mudjiono dalam Rohayati, 2018).

Pemerintah Indonesia dalam hal ini terus mengupayakan berbagai cara untuk memajukan sektor pendidikan. Salah satunya adalah dengan menyempurnakan kurikulum pendidikan di Indonesia. Saat ini kurikulum telah bertransformasi menjadi kurikulum merdeka yang telah dijalankan sejak tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan Isaeni & Nugraha (2022), Kurikulum Merdeka dilakukan dalam rangka memulihkan pembelajaran melalui pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan relevan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan sehingga terwujudnya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bergotong royong, serta berkebhinekaan global. Oleh karena itu untuk mencapai pembelajaran berkualitas tinggi seturut dengan kurikulum merdeka maka pembelajaran perlu dilaksanakan berorientasi kebutuhan dan kemampuan, serta mempertimbangkan karakteristik dari setiap siswa. Adapun ekosistem implementasi Kurikulum Merdeka, antara lain Platform Merdeka Mengajar, Serial *webinar*, Komunitas Belajar (di daerah dan daring), Narasumber praktik baik, *helpdesk* dan Mitra Pembangunan. Kurikulum merdeka dalam praktiknya dapat memanfaatkan teknologi dan media. Selain itu, satuan pendidikan dapat fleksibel menyusun kurikulum operasional yang kontekstual, sehingga pembelajaran menyesuaikan terhadap kebutuhan para peserta didik. Melalui kurikulum ini juga diharapkan dapat memotivasi sekolah, guru, dan orang tua dalam memberi lingkungan belajar yang lebih kreatif dan inovatif bagi siswa. Harapan dari perubahan kurikulum ini adalah menghasilkan siswa yang percaya diri, dapat menyerap ilmu lebih baik di sekolah dan mampu mengembangkan bakat sesuai minat masing-masing.

Akuntansi Perusahaan Dagang adalah salah satu topik di mata pelajaran Akuntansi yang rumit karena memiliki beragam transaksi dan siklus yang lebih panjang. Aktivitas dasar perusahaan dagang adalah memperoleh barang dagang dan lalu dijual dengan bentuk dasar dan manfaat semula dari barang tersebut. Pendapatan utama dari perusahaan dagang bersumber dari hasil penjualan barang dagang. Sedangkan pengeluaran utama perusahaan dagang bersumber dari pembelian barang dagang. Aktivitas utama akuntansi perusahaan dagang mencakup pengenalan jenis transaksi, pencatatan jurnal transaksi, hingga pelaporan pendapatan dan beban.

Sebagai kelanjutan dari sistem pendidikan yang lama, banyak anggapan bahwa pengetahuan adalah kumpulan informasi yang wajib dihafal, dimana salah satunya adalah mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan wawancara saat kunjungan tim PKM ke sekolah, maka diperoleh informasi bahwa pembelajaran masih didominasi cara konvensional berupa ceramah dan resitasi. Pihak guru menerangkan bahan pelajaran lalu dilanjutkan dengan memberikan soal latihan. Metode yang sama dan berulang di setiap pembelajaran memberi kesan bosan dan tidak menarik pada siswa. Menurut Martanti & Priantina (2014) pada metode konvensional seperti ini, guru menekankan penjelasan lebih daripada mengetahui bagaimana informasi atau konsep belajar telah diterima dan dipahami. Pada tehnik belajar mengajar ini guru ditetapkan sebagai sumber utama pengetahuan, sehingga siswa pun menjadi bosan, pasif, kurang berpikir kritis

maupun kreatif pada suatu topik pembelajaran yang diterima. Keadaan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar tidaklah efektif sehingga ilmu tidak terserap dengan baik oleh siswa. Hal ini menjadi salah satu faktor dari luar diri siswa yang perlu mendapat perhatian yaitu tehnik pembelajaran. Ketepatan penggunaan tehnik dalam belajar akan berdampak terhadap keberhasilan proses belajar dan prestasi siswa. Tidak dipungkiri bahwa prestasi belajar juga merupakan indikator penting dari mutu pendidikan sebuah sekolah.

Salah satu alternatif tehnik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah pemakaian modul pembelajaran. Modul pembelajaran dapat menjadi salah satu media yang dipakai dalam pembelajaran. Hasil penelitian Demirciouglu (dalam Rohayati, 2018) menunjukkan pembelajaran melalui bahan ajar berupa modul, yang disusun oleh guru dengan memperhatikan kebutuhan dan keadaan siswa, mampu memengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Begitu juga dengan hasil riset Rahayu (2017) yang menyimpulkan bahwa pemakaian modul pembelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Barrow (dalam Martanti & Priantinah, 2014) menyatakan definisi *Problem Based Learning* (PBL) sebagai proses pembelajaran dengan mencari resolusi atas suatu masalah, sehingga hal pertama yang perlu diketahui adalah masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik ditantang untuk mengajukan permasalahan apa saja yang dihadapi dan lalu inisiatif dan kreatif mencoba mencari penyelesaian masalahnya. Peserta didik didorong untuk aktif dalam mengemukakan pendapat, memupuk kekompakan dan kerjasama dalam kelompok, mengembangkan sifat kepemimpinan siswa serta mengasah kemampuan pola analisis yang pada akhirnya dapat membangun proses nalar (Rahayuningsih, 2017). Tehnik pembelajaran melalui gabungan modul dan PBL dapat dijalankan secara komprehensif, dengan menggabungkan unsur penemuan masalah dan sekaligus pemecahan masalah (*problem posing* dan *problem solving*).

Susunan modul akuntansi yang diterapkan dalam PKM ini berupa pemaparan materi akuntansi, metode pembelajaran dan tahap evaluasi di akhir pokok bahasan. Modul pembelajaran yang menganut PBL ini sesuai untuk diterapkan dalam mata pelajaran akuntansi dasar khususnya kompetensi dasar transaksi dalam perusahaan dagang. Dengan menggabungkan PBL pada modul akuntansi ini maka materi ajar akan termuat secara lengkap dan terstruktur, untuk dapat mengakomodir materi perusahaan dagang yang kompleks. Dengan tehnik pembelajaran ini maka peserta didik akan terdorong untuk mengembangkan kemampuan pemahaman akuntansi dengan lebih aktif dan mandiri.

Survei ke sekolah SMA Negeri 2 Jakarta yang dilakukan oleh tim PKM dari FEB Universitas Tarumanagara (Untar) menemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi. Diskusi antara tim PKM Untar dengan pihak sekolah, diketahui bahwa materi dasar akuntansi sudah diajarkan oleh pihak guru SMA Negeri 2 Jakarta yaitu sesuai dengan kurikulum SMA.

Pembelajaran akuntansi di jenjang Sekolah Menengah Atas pada dasarnya meliputi materi transaksi dalam perusahaan dagang. Materi ini diperkenalkan di tahap awal menggunakan *textbook*, dan proses pencatatan transaksi dilakukan hanya secara garis besar. Proses mencatat dan menyusun laporan keuangan terkait dengan perusahaan dagang belum dipelajari secara mendalam oleh siswa-siswi pada umumnya. Sehingga menurut guru ekonomi temuan dari hasil evaluasi belajar adalah siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta menghadapi kesulitan dalam membuat jurnal transaksi dan menyusun laporan keuangan, khususnya pada materi akuntansi perusahaan dagang.

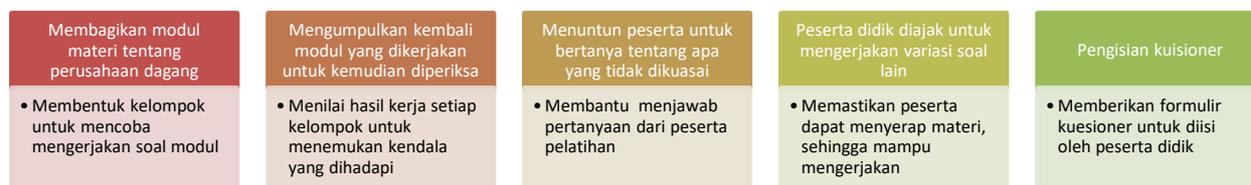
Alasan tersebut mendasari pihak sekolah menyetujui untuk mengadakan pelatihan akuntansi bagi siswa-siswi terkait transaksi dalam perusahaan dagang secara mendalam. Melalui PKM ini diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta dapat mengetahui dan menerapkan proses pencatatan dan menyusun laporan keuangan di perusahaan dagang. Selain itu pihak sekolah ingin membekali para peserta didik akan pengetahuan tentang jurusan akuntansi sebagai salah satu jurusan yang dapat ditempuh setelah lulus SMA. Siswa-siswi juga dapat diperkenalkan dengan salah satu pekerjaan atau profesi di masa depan yaitu akuntan. Seiring bertambahnya perusahaan dagang yang ada maka semakin banyak kebutuhan akan karyawan akuntansi. Oleh karenanya peluang profesi akuntan juga ikut semakin besar (Sufiyati, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelatihan akuntansi di SMA Negeri 2 Jakarta diadakan pada hari Senin 25 Maret 2024 bertempat di ruang *Smart Desk* 1 lantai 2, mulai dari jam 08.00 hingga 10.00 WIB. Peserta PKM adalah siswa-siswi kelas X dan XI yang berjumlah 24 orang. Rangkaian kegiatan (Gambar 1) ini dimulai dengan membagikan modul berisikan materi dan soal latihan kepada para siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta. Kemudian peserta didik dibagi dalam kelompok kecil berisikan 3-4 orang per kelompok. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam belajar akuntansi, maka setiap kelompok diminta untuk mengerjakan beberapa soal latihan tentang perusahaan dagang dan lalu akan dievaluasi oleh tim PKM dengan sesi tanya jawab tentang kesulitan apa saja yang dihadapi siswa-siswi tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi keadaan para peserta didik, maka tim PKM akan menyesuaikan pembahasan soal kasus dan transaksi yang diperlukan. Hal ini untuk menyesuaikan tehnik pembelajaran *problem-based learning* yang menuntun pembelajaran melalui masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh para siswa. Dengan demikian, pembelajaran ini melibatkan siswa untuk mengembangkan proses nalar.

Gambar 1

Tahap pelaksanaan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan Tim PKM dengan pihak mitra, menghasilkan keputusan untuk pembinaan akuntansi dalam hal transaksi dalam perusahaan dagang. Diskusi yang diadakan pada bulan Februari 2024, menghasilkan kesepakatan bahwa pelatihan ditujukan kepada siswa SMA Negeri 2 Jakarta yaitu berupa materi pencatatan transaksi dalam perusahaan dagang serta menyusun laporan keuangan. Pihak mitra pun menyambut kesepakatan ini dengan baik.

Materi akuntansi dibawakan dalam bentuk presentasi melalui *Power Point* (Gambar 3) yang ditampilkan pada papan tulis dan bentuk *printout* modul yang dibagikan kepada setiap kelompok peserta. Materi yang diajarkan antara lain transaksi pembelian barang dagang, transaksi penjualan barang dagang dan transaksi persediaan dagang terkait dengan beberapa biaya yang harus dicatat seperti *Freight In*, *Freight Out* dan lain sebagainya. Adapun transaksi perusahaan dagang akan diajarkan baik dalam sistem periodik maupun sistem perpetual. Rangkaian transaksi ini kemudian akan dipakai untuk menyusun laporan keuangan perusahaan.

Jurnal umum merupakan salah satu langkah pembukuan transaksi yang sangat signifikan di sebuah siklus akuntansi. Jurnal ini kemudian menjadi landasan untuk menjalankan proses akuntansi pada tahap selanjutnya seperti buku besar, neraca saldo, kertas kerja, jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. Oleh karena itu transaksi yang dicatat pada jurnal umum ini sebaiknya dapat dikuasai dengan baik siswa-siswi, guna menghasilkan laporan akuntansi yang tepat dan akurat.

Gambar 2

Dokumentasi saat pelatihan berlangsung



Dengan menggabungkan tehnik PBL pada modul akuntansi maka materi ajar akan disampaikan menyesuaikan dengan keadaan peserta. Peserta pelatihan mendapat kesempatan untuk mencoba menggali pengetahuan di awal pertemuan yaitu mencoba mengerjakan soal modul sebelum materi disampaikan. Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa sebesar 30,4% dari peserta didik telah memiliki pengetahuan tentang materi akuntansi perusahaan dagang. Namun dari proses pengerjaan modul ini diketahui bahwa peserta belum mampu membedakan jenis pencatatan yang diakui di akuntansi. Kesalahan mengerjakan modul ini terjadi karena materi yang belum sepenuhnya dipahami atau dikuasai. Oleh karenanya Tim PKM membawakan topik mulai dari penyampaian teori hingga pembahasan soal modul yang mengacu pada teori tersebut.

Berdasarkan sistem tanya jawab dan diskusi atas masalah, tim PKM berusaha untuk memahami titik permasalahan peserta. Selanjutnya sebagai proses konfirmasi atas penyerapan materi, maka peserta diminta untuk mengerjakan soal kuis atau latihan dengan variasi baru. Peserta yang benar dalam menjawab soal kuis akan diberikan *reward* berupa *top up* dana *e-wallet*.

Gambar 3

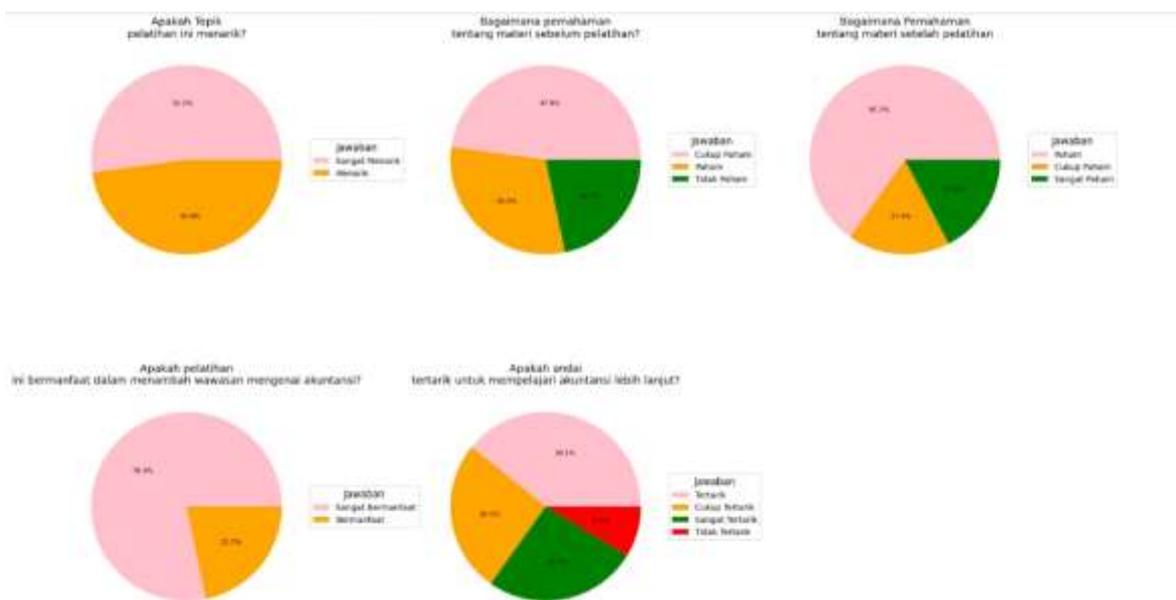
Materi Modul PKM dalam Power Point



4. KESIMPULAN

Hasil kuesioner (Gambar 4) dari pelatihan PKM ini menyimpulkan sebanyak 100% dari peserta berpendapat bahwa topik pelatihan akuntansi perusahaan dagang adalah menarik dan sangat menarik. Pemahaman siswa-siswi sebelum dan sesudah pelatihan terlihat berubah dari kondisi 69,5% peserta yang kurang dan tidak paham menjadi 82,6% paham dan sangat paham. Hal ini juga menjadi alasan 100% peserta merasakan pelatihan ini bermanfaat dan sangat bermanfaat. Sehingga di akhir pelatihan 65,2% peserta tertarik dan sangat tertarik untuk mempelajari akuntansi lebih lanjut. Pihak sekolah, guru dan kepala sekolah juga memberikan respon yang sangat baik atas kegiatan pelatihan akuntansi yang berlangsung. Sehingga pelaksanaan PKM dapat berlangsung dengan lancar sesuai jadwal dan tidak terkendala. Melalui metode pembelajaran interaktif, diharapkan peserta didik akan terdorong untuk dapat mengembangkan kemampuan belajar akuntansi secara aktif dan mandiri, khususnya pada materi perusahaan dagang. Tim PKM berharap peserta didik dapat mengenal akuntansi untuk diterapkan di kemudian hari, baik sebagai pilihan studi lanjutan setelah lulus SMA maupun untuk bekal saat bekerja atau mengelola usaha.

Gambar 4
Hasil Kuesioner PKM



Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Keberhasilan dari kegiatan PKM ini merupakan hasil program LPPM Universitas Tarumanagara dan FEB Universitas Tarumanagara. Tidak ketinggalan pihak guru dan kepala sekolah dari SMA Negeri 2 Jakarta yang mendukung kegiatan pelatihan ini sehingga penyelenggaraan pengabdian berjalan lancar dan sesuai sasaran.

REFERENSI

- Isaeni, N., & Nugraha, A. (2022). Teknologi dalam Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Diakses dari <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/teknologi-dalam-transformasi-pembelajaran-kurikulum-merdeka>.
- Martanti, I.W., & Priantinah, D. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XII, No. 1, 93–105. <https://doi.org/10.21831/jpai.v12i1.5167>

- Pramitha, D. A., & Wahjudi, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 216-224.
- Rahayu, A. T. (2017). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning), Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, Dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Khusus Kelas Xi Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/21200>
- Rahayuningsih, M. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Jasa Dengan Pembelajaran Problem Based Learning. *Indonesian Journal Of Education And Learning*, 1(1), 43-51. <http://dx.doi.org/10.31002/ijel.v1i1.438>
- Ratnasari, B. (2018). Faktor Determinan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 48-56.
- Rohayati, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, Intensitas Praktikum Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Sufiyati, S., & Gandawidjaja, C. (2021). Jurnal Akuntansi Pada Perusahaan Dagang. *Prosiding SENAPENMAS*, 471-476. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15029>
- Wardayati, S. M. (2016). Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, & Koperasi. Malang: Penerbit Selaras.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting. IFRS Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc